

## PELATIHAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENULISAN ILMIAH PADA MAHASISWA S2 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Vivit Rosmayanti<sup>1)</sup>, Andi Annisa Sulolipu<sup>2)</sup>, St. Wijdanah Ram<sup>3)</sup>, Nurul Haeriyah Ridwan<sup>4)</sup>

<sup>1</sup> S2 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>2,4</sup> S3 Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> S3 Ilmu Sosiologi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

[ivivit.rosmayanti@unm.ac.id](mailto:ivivit.rosmayanti@unm.ac.id), [andi.annisa.sulolipu@unm.ac.id](mailto:andi.annisa.sulolipu@unm.ac.id), [st.wijdanah.ram@unm.ac.id](mailto:st.wijdanah.ram@unm.ac.id), [haeriyahridwan@gmail.com](mailto:haeriyahridwan@gmail.com)

Diterima 12 Mei 2025, Direvisi 21 Juni 2025, Disetujui 21 Juni 2025

### ABSTRAK

Munculnya teknologi kecerdasan buatan (AI) merupakan perhatian khusus bagi pengajaran dan pendidikan yang fokus pada penulisan ilmiah. Banyak mahasiswa yang gagal memahami konsep teknik aplikasi AI untuk menyusun tulisan mereka. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa mengenai penerapan AI yang tepat dan etis dalam penulisan ilmiah. Tahapan kegiatan dimulai dari koordinasi awal antara tim pelaksana dan mitra institusi untuk menyusun rencana kerja, dilanjutkan dengan pemetaan kebutuhan peserta melalui survei, pengembangan materi pelatihan yang sesuai dengan latar belakang peserta, serta sosialisasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui workshop interaktif selama dua hari yang mencakup sesi kuliah, praktik langsung, diskusi etika AI, dan klinik penulisan. Setelah pelaksanaan, dilakukan evaluasi melalui kuesioner kepuasan dan pengumpulan tugas akhir peserta. Monitoring dilanjutkan dengan pendampingan penulisan serta evaluasi hasil tulisan yang telah disempurnakan menggunakan AI. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 70,6% peserta merasa sangat puas dan 29,4% lainnya merasa puas dengan pelatihan. Sebanyak 94,1% peserta berencana akan mengimplementasikan AI dalam penulisan ilmiah mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, tetapi juga dalam membentuk perspektif etis terkait plagiarisme. Oleh karena itu, pelatihan ini telah efektif, dengan dampak positif yang diharapkan dapat diterapkan dalam berbagai inisiatif pendidikan di masa mendatang.

**Kata kunci:** Kecerdasan Buatan; Penulisan Ilmiah; Pelatihan Mahasiswa; Etika Akademik; Peningkatan Kualitas.

### ABSTRACT

The emergence of artificial intelligence (AI) technology has become a major concern in education, especially in academic writing. Many students struggle to understand the concepts and techniques of applying AI in their writing. Therefore, this program aimed to train students on the proper and ethical use of AI in scientific writing. The activity began with coordination between the implementing team and institutional partners to develop a work plan, followed by a needs assessment survey, development of training materials tailored to participants' academic backgrounds, and dissemination of the program. The implementation stage included a two-day interactive workshop involving lectures, hands-on practice, discussions on AI ethics, and a writing clinic. After the training, evaluation was carried out through participant satisfaction questionnaires and submission of revised academic writing tasks. Monitoring continued with mentoring and assessment of final papers enhanced using AI. The results showed that 70.6% of participants were very satisfied, and 29.4% were satisfied with the training. Additionally, 94.1% of participants expressed their intention to implement AI in their future academic writing. These results indicate that the training was successful not only in improving students' writing skills but also in shaping their ethical perspectives on plagiarism. Thus, the training proved to be effective, with positive impacts expected to be applied in future educational initiatives.

**Keywords:** Artificial Intelligence; Scientific Writing; Student Training; Academic Ethics; Quality Improvement.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Selama beberapa tahun terakhir, kemajuan dalam teknologi AI telah mendigitalkan proses penulisan ilmiah. Penulisan artikel ilmiah yang baik memiliki posisi penting di dalam aktivitas akademik untuk publikasi dan disseminasi riset serta pengetahuan baru. Dengan adanya perkembangan yang sangat pesat dalam teknologi kecerdasan buatan, terutama dengan kemunculan model bahasa generatif seperti ChatGPT, penulisan ilmiah sekarang dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan akurat. Model-model ini juga mempermudah pengolahan bahasa, membantu menemukan referensi yang tepat, dan membantu penulis menyusun artikel dengan jelas, sistematis, dan terstruktur. Tentunya hal ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas penulisan ilmiah.

Penelitian terbaru juga melaporkan keterkaitan yang lebih tinggi antara pembuatan dan editorial dengan AI pada jurnal ilmiah. Sekarang ini, para peneliti lebih banyak menggunakan kecerdasan buatan untuk mempercepat proses penulisan dan meningkatkan kualitas bahasa serta menyederhanakan penyuntingan yang kompleks. Ada sudut pandang lain yang juga mengemuka; di luar kemudahan-kemudahan yang ditawarkan AI, banyak pertanyaan lain berkaitan dengan integritas ilmiah adanya tulisan tersebut. Masukume (2024) mengungkapkan bahwa pergeseran yang masif ini menimbulkan kekhawatiran seputar penggunaan AI pada dampak keaslian tulisan. Pertanyaan-pertanyaan ini mengguncang otoritas akademik dan kredibilitas ilmiah. Dongeng yang kemungkinan besar tidak etis menggunakan AI, seperti plagiarisme atau menyebar informasi tanpa dasar, yang mengancam publikasi ilmiah, merupakan satu masalah yang timbul.

Di sisi lain, penggunaan kecerdasan buatan dapat mempercepat proses editorial, meningkatkan kualitas penulisan, dan mengurangi jumlah pekerjaan yang harus dilakukan penulis untuk mempersiapkan karya akademik yang baik. Menurut McGuire (2023), alat berbasis AI memungkinkan penulis menyelesaikan tugas mereka lebih cepat dan dengan cara yang lebih rapi dan konsisten. Sebaliknya, ada kekhawatiran mengenai dampak negatif dari AI, seperti masalah etika dan orisinalitas, yang dapat merusak kredibilitas ilmiah (Miao et al., 2023; Schmidt & Meir, 2024). Salah satu kekhawatiran utama adalah penggunaan konten yang dihasilkan AI dalam penulisan akademik yang menimbulkan dilema moral yang lebih besar daripada sekadar plagiarisme. Cheng et al. (2024) berargumen bahwa

dalam mempertimbangkan penerapan AI dalam konteks akademik, konsekuensi etika harus ditangani karena hal ini menjadi ancaman terhadap integritas ilmu pengetahuan.

Penerapan AI perlu dilakukan dengan sangat hati-hati dan etis ketika berkaitan dengan suasana akademis agar penggunaannya tidak jatuh ke tangan motif buruk. Mengabaikan semua pemeriksaan dan keseimbangan yang ada dapat menyebabkan malpraktek ilmiah dan penurunan cepat dalam kredibilitas disiplin tersebut. Dengan demikian, para peneliti dan pendidik tidak lagi dapat mengabaikan mencari cara untuk menyelaraskan teknologi kecerdasan buatan dengan kerangka etika yang baik.

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar melakukan pelatihan penggunaan AI dalam penulisan ilmiah. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam penulisan akademik. Ini juga bertujuan untuk mengajarkan siswa S2 tentang peluang, kesulitan, dan tanggung jawab yang mungkin terjadi saat menggunakan teknologi ini. Pelatihan ini diharapkan dapat mengajarkan mahasiswa keterampilan yang diperlukan untuk menulis karya ilmiah yang berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, dengan harapan mereka dapat menguasai penggunaan AI secara etis dan efektif dengan tujuan meningkatkan kualitas tulisan mereka tanpa mengorbankan integritas akademik.

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ilmiah menggunakan alat bantu AI seperti ChatGPT. Diharapkan bahwa mahasiswa akan dapat meningkatkan struktur, tata bahasa, dan kejelasan argumen dalam tulisan akademik mereka dengan menggunakan teknologi ini (Granjeiro, 2025; Peter et al., 2023; Rantisari et al., 2023; Shopovski, 2024). Selain itu, tujuan pelatihan ini adalah untuk memberi peserta pengetahuan tentang masalah etis terkait penggunaan AI dalam penulisan (BaHammam, 2023; PAN, 2024). Program ini secara khusus akan mempertimbangkan pedoman dan batasan AI agar siswa tidak hanya menjadi pengguna alat ini tetapi juga pemikir kritis yang mampu menangani berbagai tantangan. Mulai dari draf awal hingga revisi akhir, pelatihan ini mengajarkan peserta cara menggunakan AI untuk penulisan ilmiah. Dengan demikian, mereka akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan karya tulis yang tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga tetap asli dan murni (Babl & Babl, 2023;

Parviz, 2025; Rosmayanti, 2021). Setelah pelatihan ini, diharapkan siswa akan lebih percaya diri dalam menggunakan alat kecerdasan buatan dan dapat memanfaatkan AI secara optimal dalam penelitian dan publikasi ilmiah (Švab et al., 2023).

Selain itu, dampak penggunaan AI akan sangat penting dalam kegiatan ini. Peserta akan diajak untuk berdiskusi bersama tentang batasan penulisan ilmiah yang harus diperhatikan (Inastrilla et al., 2024; Rosmayanti & Sabillah, 2017). Peningkatan kualitas penulisan adalah komponen penting dari tujuan pendidikan di universitas. Dengan cara yang bertanggung jawab, penggunaan AI dapat meningkatkan produktivitas penelitian, meningkatkan pengalaman belajar siswa, dan membuat kontribusi yang lebih relevan bagi masyarakat luas dan dunia akademik. Diharapkan pelatihan ini dapat membantu mahasiswa S2 Universitas Negeri Makassar menghadapi tantangan penulisan ilmiah di era internet sambil mempertahankan standar akademik dan etika yang tinggi.

## **METODE**

### **Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan pelatihan penggunaan kecerdasan buatan untuk peningkatan kualitas penulisan ilmiah dilaksanakan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Lokasi pemilihan ini strategis, mengingat program ini berfokus pada pengembangan akademik dan penulisan ilmiah mahasiswa pascasarjana. Kegiatan ini diselenggarakan secara hybrid pada tanggal 3 – 4 Mei 2025 dengan harapan dapat memberikan waktu yang cukup bagi peserta untuk menyerap materi, berlatih, dan berinteraksi secara langsung dengan para narasumber dan fasilitator. Pemilihan waktu ini juga mempertimbangkan jadwal akademik mahasiswa agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa pendekatan agar peserta tidak hanya menerima informasi tetapi juga dapat berpraktik secara langsung. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. **Workshop:** Pelatihan dilakukan dalam format workshop, di mana peserta akan terlibat dalam sesi praktis menggunakan alat AI untuk penulisan ilmiah. Melalui workshop ini, diharapkan peserta mendapatkan pengalaman langsung dan dapat berinteraksi aktif dengan narasumber.

2. **Sosialisasi:** Acara sosialisasi diadakan untuk memberikan pemahaman yang luas tentang manfaat dan risiko penggunaan kecerdasan buatan dalam penulisan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu etis dan profesional yang terkait.
3. **Pendampingan:** Tim dosen akan memberikan pendampingan kepada peserta selama dan setelah pelatihan, sehingga peserta dapat mengajukan pertanyaan, memperoleh umpan balik, maupun bimbingan dalam penerapan AI ke dalam kegiatan penulisan ilmiah mereka.
4. **Praktik Langsung:** Peserta akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik penulisan yang diajarkan di dalam sesi, seperti membangkitkan ide-ide dengan AI, melakukan revisi, serta menciptakan struktur tulisan yang baik.

Metode-metode tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktik yang aplikatif untuk digunakan dalam penulisan ilmiah mereka.

### **Deskripsi Mitra Sasaran dan Jumlah Peserta Terlibat**

Mitra sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang berjumlah sebanyak 50 peserta yang hadir secara online dan offline. Peserta berasal dari berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan, bahasa, sains, dan sosial. Dengan variasi latar belakang ini, diharapkan diskusi dapat menjadi lebih kaya dan beragam, yang mencerminkan bagaimana pemanfaatan AI dapat diterapkan dalam konteks penelitian yang berbeda.

Kegiatan ini juga melibatkan beberapa dosen dari berbagai disiplin ilmu di program pascasarjana yang bertindak sebagai instruktur dan fasilitator. Kehadiran dosen dari berbagai bidang ini sangat penting untuk memberikan perspektif multidisiplin terhadap penerapan AI dalam penulisan ilmiah, menyoroti keterkaitan antara teknologi dan ilmu pengetahuan.

### **Langkah-langkah Pelaksanaan**

#### **Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan yang meliputi: 1) Pemetaan Kebutuhan Peserta: Sebelum kegiatan, tim melakukan survei untuk memahami tingkat pengetahuan dan kebutuhan peserta terkait penggunaan AI dalam penulisan. Survei ini bertujuan untuk menyesuaikan materi pelatihan

agar relevan dan memenuhi harapan peserta; 2) Pengembangan Materi Pelatihan: Berdasarkan hasil survei, materi pelatihan disusun dengan mempertimbangkan latar belakang disiplin ilmu peserta. Materi ini mencakup pengantar AI, aplikasi dalam penulisan, dan isu-isu etis serta praktis dalam penggunaan alat AI; 3) Persiapan Logistik: Tim pengabdian juga akan menyiapkan perangkat keras dan lunak seperti buku panduan dan software, serta ruang kelas yang diperlukan untuk pelaksanaan workshop dan praktikum; 4) Sosialisasi Kegiatan: Melakukan sosialisasi kegiatan kepada calon peserta untuk mempromosikan acara dan memastikan partisipasi. Ini termasuk pengundangan yang dikirim melalui email dan pengumuman di media sosial dan papan pengumuman kampus.



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan kegiatan

### Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan terdiri dari beberapa sesi yang meliputi: 1) Sesi Pembukaan: Dimulai dengan presentasi mengenai tujuan kegiatan dan pengenalan mengenai kecerdasan buatan; 2) Sesi Teori dan Praktik: Peserta akan mengikuti sesi teori yang diakhiri dengan sesi praktik di mana mereka dapat memanfaatkan alat AI untuk membantu dalam penulisan; 3) Sesi Diskusi dan Tanya Jawab: Memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya langsung kepada narasumber dan berdiskusi mengenai praktik terbaik dalam penggunaan AI; 4) Evaluasi Pembelajaran: Pada akhir setiap hari, dilaksanakan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta dan memberikan feedback terhadap materi yang telah diajarkan.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan hari

### Tahap Evaluasi / Monitoring

Setelah kegiatan selesai, evaluasi dilakukan melalui: 1) Kuesioner Kepuasan Peserta:

Mengumpulkan feedback dari peserta mengenai materi, metode pengajaran, dan pengalaman keseluruhan selama pelatihan. Hasil ini akan digunakan untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang; 2) Monitoring Hasil Akhir: Peserta diminta untuk mengirimkan tulisan akademik yang telah diperbaiki dengan bantuan AI dalam waktu yang telah ditentukan, yang selanjutnya akan dievaluasi oleh tim dosen. Hal ini bertujuan untuk menilai penguasaan praktik yang telah diajarkan; 3) Diskusi Umpan Balik: Sesi diskusi akan dilakukan pasca-kegiatan untuk mendiskusikan pengalaman, tantangan yang dihadapi peserta, serta langkah-langkah ke depan dalam menyikapi penggunaan AI dalam penulisan ilmiah.



Gambar 3. Evaluasi kegiatan di akhir sesi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pelatihan Penggunaan Kecerdasan Buatan untuk Peningkatan Kualitas Penulisan Ilmiah pada Mahasiswa S2 Universitas Negeri Makassar" dibagi menjadi beberapa tahapan penting, yang masing-masing memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Pertama, tahap persiapan dilakukan dengan pemetaan kebutuhan peserta untuk memastikan bahwa materi pelatihan dapat disesuaikan dengan latar belakang dan kebutuhan mahasiswa. Survei kepada peserta menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai penggunaan AI di bidang penulisan ilmiah. Hal ini membuktikan perlunya program ini untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Setelah kebutuhan peserta dipetakan, kegiatan dilanjutkan ke tahap pengembangan materi pelatihan. Materi terdiri dari dua bagian utama: pengenalan konsep kecerdasan buatan dan penerapannya dalam penulisan ilmiah. Dosen pengajar dari berbagai disiplin ilmu dibentuk dalam tim untuk menyusun silabus yang menyeluruh. Materi juga mencakup aspek etika dan tantangan dalam penggunaan AI untuk penghindaran

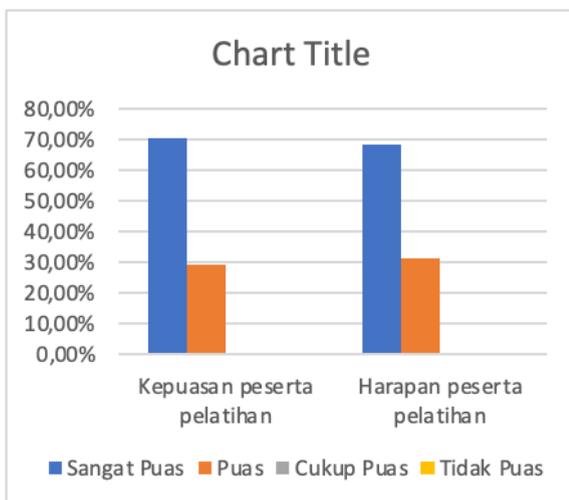
plagiarisme dan pembentukan kualitas karya akademis.

Dengan semua persiapan yang matang, kegiatan dilaksanakan dari tanggal 2-3 Mei 2025, dan mencakup workshop, sosialisasi, dan sesi pendampingan. Setiap hari kegiatan terbagi menjadi beberapa sesi, di mana peserta mendapatkan pemahaman teoritis terkait AI dan praktik langsung dalam menggunakan alat AI untuk memperbaiki tulisan ilmiah. Sesi diskusi dan tanya jawab juga disisipkan setelah setiap sesi teori untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bertanya dan berbagi pengalaman.

Pada akhir kegiatan, diadakan sesi evaluasi untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan. Kuesioner kepuasan dijadwalkan untuk mendapatkan umpan balik mengenai silabus, metode pengajaran, dan keterlibatan peserta selama pelatihan.

**Evaluasi dan tindak lanjut**

Evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan kuesioner dari setiap peserta setelah pelatihan selesai. Hasil dari dari kuesioner dari 51 responden ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 4.** Hasil evaluasi kegiatan pelatihan penggunaan kecerdasan buatan dam penulisan ilmiah

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan *Pelatihan Penggunaan Kecerdasan Buatan untuk Peningkatan Kualitas Penulisan Ilmiah pada Mahasiswa S2 Universitas Negeri Makassar*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memperoleh

tanggapan yang sangat positif dari peserta. Sebagian besar peserta, 70,6%, menyatakan sangat puas terhadap pelaksanaan pelatihan, sementara sisanya (29,4%) merasa puas. Tidak ada peserta yang mengungkapkan ketidakpuasan, baik dalam kategori “cukup puas” maupun “tidak puas”. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah dilaksanakan dengan baik dan mampu memberikan pengalaman yang bernilai bagi peserta.

Selain itu, dalam hal pemenuhan harapan peserta, 68,6% menyatakan bahwa pelatihan ini sangat memenuhi harapan mereka, dan sekitar 31,4% menyatakan bahwa pelatihan ini telah memenuhi harapan. Tidak ditemukan peserta yang merasa harapannya tidak terpenuhi. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa pelatihan ini dirancang secara tepat sasaran, baik dari segi materi, metode penyampaian, maupun relevansi topik terhadap kebutuhan akademik mahasiswa S2. Secara keseluruhan, pelatihan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan kecerdasan buatan untuk mendukung penulisan ilmiah secara lebih efektif dan efisien.



**Gambar 5.** Rencana implementasi AI dalam penulisan ilmiah

Pada gambar 5 dapat dilihat bahwa dari 51 responden, mayoritas peserta, yaitu 62,7%, menyatakan memiliki rencana sangat besar untuk menerapkan AI dalam penulisan ilmiah. Sementara itu, 31,4% responden mengaku memiliki rencana besar, dan hanya sebagian kecil yang menjawab cukup atau tidak sama sekali.

Temuan ini mencerminkan antusiasme tinggi dan penerimaan positif dari peserta terhadap pemanfaatan AI sebagai alat bantu dalam proses akademik, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap teknologi AI, tetapi juga menginspirasi mereka untuk secara aktif mengintegrasikannya dalam kegiatan akademik mereka ke depan. Dengan

demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek dalam bentuk kepuasan dan pemenuhan harapan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan di kalangan mahasiswa S2 Universitas Negeri Makassar.

Hasil dari evaluasi ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman teknis peserta mengenai penggunaan AI dalam penulisan ilmiah, tetapi juga mengedukasi tentang kepatuhan terhadap etika penulisan. Secara keseluruhan, program ini membuktikan efektif dalam mencapai tujuan utama pengabdian, yaitu meningkatkan kompetensi penulisan akademik mahasiswa S2 di Universitas Negeri Makassar melalui pemanfaatan kecerdasan buatan.

Kegiatan ini menunjukkan potensi pengembangan lanjutan, di mana penambahan modul atau sesi lanjutan untuk memperdalam pemahaman dan praktik dapat dipertimbangkan untuk diselenggarakan di masa mendatang. Penulngpakuan lebih lanjut tentang AI dalam penulisan akademik dapat menjadi topik yang menarik untuk eksplorasi lebih mendalam di lingkungan pendidikan.

### Pembahasan

Hasil dari kegiatan pelatihan penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk peningkatan kualitas penulisan ilmiah pada mahasiswa S2 Universitas Negeri Makassar memberikan wawasan signifikan tentang pemanfaatan teknologi modern dalam proses akademik. Tiga aspek utama yang menjadi fokus pembahasan adalah tingkat kepuasan peserta, peningkatan pengetahuan, dan perbaikan kualitas tulisan. Setiap aspek ini tidak hanya merupakan indikator keberhasilan dari pelatihan yang diadakan, tetapi juga memberikan gambaran lebih luas tentang bagaimana pendidikan tinggi dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan tantangan yang ditimbulkan.

### Tingkat kepuasan peserta

Tingkat kepuasan dan harapan yang tinggi, di mana 70,6% peserta menyatakan puas terhadap pengajaran yang diberikan dan 68,6% menyatakan bahwa pelatihan ini sesuai harapan mereka, menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan berhasil menarik perhatian dan minat mahasiswa. Ini dapat dipahami sebagai refleksi dari pendekatan praktis yang diambil dalam kegiatan, yaitu melalui workshop yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk langsung terlibat dalam penggunaan alat AI. Interaktivitas dalam sesi ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis yang tidak hanya memungkinkan peserta untuk

belajar dari narasumber, tetapi juga dari satu sama lain.

Kepuasan peserta mengindikasikan bahwa pelatihan ini memenuhi harapan mereka akan penguasaan alat baru yang relevan dalam dunia akademik saat ini. Hal ini juga menyoroti pentingnya penggunaan metode pengajaran yang inovatif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penulisan akademik, terutama dalam konteks keterbatasan waktu dan keahlian yang dimiliki mahasiswa. Dengan demikian, pelatihan yang dilaksanakan adalah contoh yang baik tentang bagaimana pendidikan tinggi dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar.

### Peningkatan pengetahuan Rencana Implementasi AI dalam Penulisan Ilmiah

Sebanyak 62,7% responden menyatakan memiliki rencana *sangat besar* untuk mengimplementasikan kecerdasan buatan dalam penulisan ilmiah mereka, sementara 31,4% lainnya menyatakan rencana *besar*. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga memotivasi mereka untuk secara aktif mengintegrasikan AI dalam praktik akademik mereka. Tingginya antusiasme ini mencerminkan perubahan sikap terhadap peran teknologi dalam mendukung produktivitas dan efisiensi penulisan ilmiah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Chen & Lin (2023), ditemukan bahwa niat untuk mengimplementasikan AI dalam penulisan ilmiah erat kaitannya dengan persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Selain itu, penelitian oleh Kouam (2024) menunjukkan bahwa pemahaman mengenai alat bantu penulisan AI berkorelasi langsung dengan produktivitas dan kualitas tulisan dalam konteks akademik. Dalam konteks pelatihan ini, peserta tidak hanya melihat AI sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mendukung proses berpikir kritis, organisasi ide, serta penguatan argumen akademik.

Lebih jauh, niat kuat untuk menggunakan AI juga menandakan kesiapan mahasiswa pascasarjana untuk beradaptasi dengan tuntutan era digital. Hal ini menjadi penting dalam pengembangan kompetensi abad ke-21, khususnya dalam literasi digital dan kemampuan belajar sepanjang hayat. Namun demikian, integrasi ini tetap harus disertai dengan pemahaman mendalam mengenai batasan teknologi, seperti potensi bias algoritma, serta perlunya keterampilan reflektif dalam memilah hasil yang dihasilkan oleh AI.

Dengan demikian, rencana implementasi AI yang tinggi di kalangan peserta pelatihan

menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif mengubah pola pikir peserta menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam konteks akademik dan profesional.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari kegiatan pelatihan yang berjudul "Pelatihan Penggunaan Kecerdasan Buatan untuk Peningkatan Kualitas Penulisan Ilmiah pada Mahasiswa S2 Universitas Negeri Makassar" telah tercapai. Melibatkan 51 siswa dari berbagai disiplin ilmu pelatihan ini menunjukkan peningkatan dalam tiga hal utama. Yang pertama, hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Yang kedua, mahasiswa melaporkan bahwa pelatihan ini sangat memenuhi harapan mereka terhadap pelatihan ini. Yang ketiga, sebagian besar peserta berencana akan mengimplementasikan AI dalam penulisan ilmiah di masa yang akan datang. Hasil pelatihan ini dapat memberikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Mengingat hasil yang positif, disarankan agar siswa mengikuti pelatihan serupa secara teratur. Ini akan membantu mereka terus belajar bagaimana menggunakan AI untuk menulis ilmiah. Untuk memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan AI secara optimal dalam pekerjaan akademik mereka, akses ke alat AI yang digunakan dalam pelatihan juga harus diperluas. Meskipun etika penulisan sudah dibahas dalam pelatihan ini, diperlukan diskusi lebih lanjut tentang etika penggunaan AI. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mahir menggunakan alat AI tetapi juga memahami pentingnya menjaga martabat akademis mereka dan menghindari penyalahgunaan teknologi seperti plagiarisme. Disarankan untuk membuat modul pelatihan yang lebih terstruktur yang mencakup contoh kasus nyata yang dapat dihadapi mahasiswa dalam penulisan ilmiah dan instruksi praktis untuk penggunaan alat AI. Ini akan membuat pelatihan lebih terarah dan lebih mudah dipahami. Akibatnya, pelatihan ini telah memiliki efek positif yang diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pascasarjana di masa depan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih khusus kepada pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar atas dukungan penuh dalam memberikan kesempatan bagi kegiatan Pengabdian ini didanai oleh PNBP Universitas Negeri Makassar Dengan Nomor Kontrak 1248/UN36.11/LP2M/2025. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan, khususnya mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Makassar, atas partisipasi aktif

dan antusiasme mereka selama kegiatan berlangsung. Semoga hasil dari pelatihan ini dapat terus memberikan dampak positif dalam peningkatan kapasitas penulisan ilmiah yang etis dan bertanggung jawab di era kecerdasan buatan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Babl, F. E., & Babl, M. P. (2023). Generative Artificial Intelligence: Can ChatGPT Write a Quality Abstract? *Emergency Medicine Australasia*, 35(5), 809–811. <https://doi.org/10.1111/1742-6723.14233>
- BaHammam, A. S. (2023). Balancing Innovation and Integrity: The Role of AI in Research and Scientific Writing. *Nature and Science of Sleep, Volume 15*, 1153–1156. <https://doi.org/10.2147/nss.s455765>
- Chen, J. J., & Lin, J. C. (2023). Artificial Intelligence as a Double-Edged Sword: Wielding the POWER Principles to Maximize Its Positive Effects and Minimize Its Negative Effects. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 25(1), 146–153. <https://doi.org/10.1177/14639491231169813>
- Cheng, H., Sheng, B., Lee, A., Chaudary, V., Atanasov, A. G., Liu, N., Qiu, Y., Wong, T. Y., Tham, Y., & Zheng, Y. (2024). Have AI-Generated Texts From LLM Infiltrated the Realm of Scientific Writing? A Large-Scale Analysis of Preprint Platforms. <https://doi.org/10.1101/2024.03.25.586710>
- Granjeiro, J. M. (2025). The Future of Scientific Writing: AI Tools, Benefits, and Ethical Implications. *Brazilian Dental Journal*, 36. <https://doi.org/10.1590/0103-644020256471>
- Inastrilla, C. R. A., Santana, M. L., Vera, D. G., Madrigal, M. del C. R., Urrutia, A. R., & Inastrilla, A. A. (2024). Systematic Review on Artificial Intelligence in the Editorial Management of Scientific Journals. *Eai Endorsed Transactions on Ai and Robotics*, 3. <https://doi.org/10.4108/airo.5643>
- Kouam, A. W. F. (2024). AI in Academic Writing: Ally or Foe? *International Journal of Research Publications*, 148(1). <https://doi.org/10.47119/ijrp1001481520246427>
- Masukume, G. (2024). *The Impact of AI on Scientific Literature: A Surge in AI-Associated Words in Academic and Biomedical Writing*. <https://doi.org/10.1101/2024.05.31.24308296>
- McGuire, A. (2023). Leveraging ChatGPT for Rethinking Plagiarism, Digital Literacy, and the Ethics of Co-Authorship in Higher

- Education. *Irish Journal of Technology Enhanced Learning*, 7(2), 21–31. <https://doi.org/10.22554/ijtel.v7i2.131>
- Miao, J., Thongprayoon, C., Suppadungsuk, S., Valencia, O. A. G., Qureshi, F., & Cheungpasitporn, W. (2023). Ethical Dilemmas in Using AI for Academic Writing and an Example Framework for Peer Review in Nephrology Academia: A Narrative Review. *Clinics and Practice*, 14(1), 89–105. <https://doi.org/10.3390/clinpract14010008>
- PAN, J. (2024). AI-driven English Language Learning Program and Academic Writing Integrity in the Era of Intelligent Interface. *English Language Teaching and Linguistics Studies*, 6(4), p120. <https://doi.org/10.22158/elts.v6n4p120>
- Parviz, M. (2025). Generative AI in the English Composition Classroom Practical and Adaptable Strategies. *International Journal of Computer-Assisted Language Learning and Teaching*, 15(1), 1–5. <https://doi.org/10.4018/ijcallt.371422>
- Peter, E., Rosmayanti, V., & Yahrif, M. (2023). Exploring students' learning strategies in reading comprehension class. *Jurnal Scientia*, 12(01), 46–54.
- Rantisari, A. M. D., Sulfiani, S., Rosmayanti, V., & Saleh, A. (2023). Pemanfaatan teh kombucha untuk kesehatan dan kecantikan kulit pada masyarakat di Kabupaten Maros. *Indonesia Berdaya*, 4(4), 1277–1286.
- Rosmayanti, V. (2021). Exploring Pre- Service Teachers ' View on the Implementation of Virtual Internship Program during. *The First ELESPIC Proceedings*, 65–74.
- Rosmayanti, V., & Sabillah, B. M. (2017). The Application of eclectic method in teaching young learners in XI English course in Makassar. *International Conference on Education, Science, Art and Technology*, 223–231.
- Schmidt, P. G., & Meir, A. J. (2024). Using Generative AI for Literature Searches and Scholarly Writing: Is the Integrity of the Scientific Discourse in Jeopardy? *Notices of the American Mathematical Society*, 71(01), 1. <https://doi.org/10.1090/noti2838>
- Shopovski, J. (2024). *Generative Artificial Intelligence, AI for Scientific Writing: A Literature Review*. <https://doi.org/10.20944/preprints202406.0011.v1>
- Švab, I., Klemenc-Ketiš, Z., & Zupanič, S. (2023). New Challenges in Scientific Publications: Referencing, Artificial Intelligence and ChatGPT. *Slovenian Journal of Public Health*, 62(3), 109–112. <https://doi.org/10.2478/sjph-2023-0015>